



## REKOMENDASI PEMBATASAN MALIOBORO TAK DIGUBRIS

# Kawasan Sumbu Filosofis Bukan Destinasi Wisata

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Tidak dilaksanakannya rekomendasi pansus DPRD Kota Yogyakarta untuk penutupan atau pembatasan dari pukul 18.00-06.00 WIB dari Tugu Yogyakarta-Titik Nol Kilometer ditanggapi miring kalangan dewan. Hanya saja, Pemkot Yogyakarta mendasarkan pada kesepakatan bersama dengan Pemda DIY dan jajaran kepolisian bahwa di kawasan sumbu filosofis diterapkan buka tutup saat malam tahun baru.

"Rapat di Polda yang melibatkan seluruh elemen Pemda termasuk DIY, Kota, Sleman dan Bantul serta jajaran kepolisian semuanya yang dibahas memang untuk kawasan sumbu filosofis direncanakan buka tutup. Dengan paparan yang disiapkan skenario-skenarionya," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Jumat (1/1).

Menurutnya kawasan sumbu filosofis bukan kawasan destinasi wisata pada umumnya. Itu karena kawasan sumbu filosofis terdapat permukiman, pertokoan, perdagangan, pasar dan jasa lainnya, sehingga tidak sama dengan kawasan destinasi wisata lainnya. Untuk itu agar kerumunan yang terjadi bisa dikendalikan dilakukan sejumlah penataan, pengaturan dan pembatasan. "Sebab dengan melakukan buka tutup kawasan Malioboro, berarti melakukan pembatasan jumlah yang bisa berada di ka-

wasan tersebut," ujarnya.

Dia menerangkan, dilakukan pengaturan arus lalu lintas untuk masuk ke kawasan ring 1 Malioboro Yogyakarta. Pada jam-jam tertentu akan ditutup agar tidak semua bisa masuk kawasan Malioboro. Pada tiap zona di pedestrian di Malioboro juga dibatasi dari semula 500 orang/zona menjadi 300 orang/zona.

Selain menurunkan semua kekuatan Jogoboro, Satpol PP, Dishub, Polres dan Kodim serta komunitas masyarakat untuk menjaga agar kerumunan dan protokol kesehatan Covid-19 berjalan. Semua toko dan PKL tutup lebih awal saat malam tahun baru. Tidak ada kegiatan dan pesta kembang api.

"Kami bariskan petugas di setiap titik untuk menghalau kerumunan dan penegakan yustisi protokol kesehatan Covid 19," imbuh Heroe.

Sebelumnya Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengata-



MERAPI-TRI DARMİYATI

**Pengunjung kawasan Malioboro wajib menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker selama pandemi Covid-19.**

kan tidak ada penutupan di Malioboro saat malam tahun baru. Tapi ada pengaturan buka tutup arus lalu lintas dengan melihat kondisi di lapangan jika penuh atau macet. Selain itu pedestrian di Titik Nol Kilometer dan Tugu Yogyakarta dipasang pagar melingkar untuk mencegah kerumunan.

Secara terpisah anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta Krisnadi Setyawan merespons keputusan itu melalui cuitan di akun twitter-nya. Dia menilai telah terjadi pengabaian protokol kesehatan oleh Pemkot Yogyakarta karena terjadi kerumunan di

kawasan Malioboro saat malam tahun baru.

"Terjadi pengabaian protokol kesehatan karena Pemkot Yogyakarta tidak melakukan pencegahan kerumunan di malam tahun baru 2021. Keputusan membuka kawasan Malioboro adalah salah," tandas Krisnadi.

(Tri)-d

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro   | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP       |              |       |                 |
| 3. Dinas Pariwisata |              |       |                 |

Yogyakarta, 17 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005